

**BIMTEK: OPTIMALISASI POTENSI MAHASISWA DALAM PENULISAN
ARTIKEL ILMIAH TERAKREDITASI SINTA
(STUDI ABDI: MENULIS ILMIAH MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA
INDONESIA UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA BLITAR)**

Saptono Hadi^{1,*}, Roziyah², Juli Yani³, Enggal Chairyadi Mulyono⁴, Agus Hermawan⁵,
Lailiyatus Sa'diyah⁶

^{1,4,5,6}Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

²Universitas Islam Riau

³Universitas Al- Washliyah Labuhanbatu

Email: ¹saptono656@gmail.com, ²roziyah@edu.uir.ac.id, ³yanijuli90@gmail.com,
⁴enggal.chairyadi@gmail.com, ⁵agushermawan8992@gmail.com,
⁶sadiyahlailiya@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia yang tercatat sebagai calon pendidik, sudah selayaknya menguasai keterampilan berbahasa yang terukir pada esensial kompetensi di bidang keterampilan menyimak, menulis, membaca, dan berbicara. Keterampilan responsif dan produktif yang wajib dikuasai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Nahdlatul Ulama Blitar. Merdeka Belajar yang menjadi basis kurikulum mendorong calon pendidik pada penguatan-penguatan yang optimal pada kompetensi-kompetensi. Komitmen pada visi misi tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan, sebagai langkah kemandirian dalam pembelajaran sebagai proses-proses keluaran pengajaran. Mahasiswa calon pendidik atau guru yang profesional termaknai sebagai pelajar dengan kualifikasi kompetensi yang mampu membawa perubahan pembangunan, pengembangan ilmu pengetahuan baik secara personal maupun efek di luar dirinya dengan progres yang kreatif, inovatif, efektif tepat guna berkesinambungan. Upaya mendorong menuju karakter tersebut, mahasiswa sebagai sumber daya manusia bernalar cerdas-kritis berkualitas, dilakukan pelatihan, bimbingan, dan pendampingan secara intens pada bulan September-November-Desember 2023 sebagai langkah mengoptimalkan kemampuan mahasiswa menulis artikel ilmiah terindeks sinta. Prosedur tersebut sebagai langkah membuka cara bernalar bahwa sudah banyak terbit berbagai aplikasi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) yang dapat mendorong mereka lebih cepat mengerjakan artikel dengan baik. Kualitas kemampuan bersaing mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia secara global softskill-hardskill kompetensi bernalar "Learn To Do" dalam jelajah iptek akan mendorong percepatan tujuan pendidikan sekaligus secara luas meningkatkan perekonomian bangsa secara global.

Kata Kunci: Artikel, Ilmiah, Menulis, Optimalisasi

PENDAHULUAN

Tertuang jelas dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 sistem pendidikan nasional bahwa terwujudnya lingkungan pengajaran dan pembelajaran itu sebagai wujud perilaku berdaya upaya dalam sebuah kesadaran-kesadaran terprosedur yang mewujudkan ekosistem ruang-ruang belajar dan pembelajaran yang mampu mendorong tumbuh kembangnya talenta-talenta multi-kecerdasan sebagai karakter kualitas yang bernuansa religius, mampu mengendalikan kepribadian, kecerdasan pribadi, berakhlakul karimah, yang didukung kualitas kompetensi yang berdaya guna untuk masyarakat dan negara Indonesia (UU/20, 2003). Berdasarkan material yang tertuang pada perundangan tersebut

jelas bahwa terdapatnya tujuan-tujuan membuka ruang seluas-luasnya ekosistem pengajaran dan pembelajaran yang dapat mendorong berkembangnya potensi talenta peserta didik mahasiswa menjadi sumber daya manusia akademisi berkompetensi global.

Paradigma-paradigma terbit menunjukkan perilaku-perilaku yang mumpuni mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia dalam bernalar, akan tetapi belum mendapatkan arah yang tepat dalam analisa kritis kajian riset. Kedua, banyaknya ruang-ruang uji nyali perlombaan penulisan artikel baik ilmiah maupun populer, namun sedikit sekali mahasiswa yang mencoba mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Ketiga, pemahaman perkuliahan, kemudian pengetahuan Tri Dharma Perguruan Tinggi teruntuk mahasiswa tidak dapat dimaknai dengan baik (Putra, 2020). Mahasiswa belum menyadari bahwa mereka selayaknya sebagai mahasiswa, sumber daya manusia yang harus mampu mengubah desain dunia pendidikan secara khusus, dan desain global. Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang di dalamnya terdapat khasanah pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya tersadari dalam relung hatinya. Minimnya pemahaman ini menyebabkan, penalaran menuju yang lebih luas atas tugas dirinya sebagai calon sumber daya manusia yang mumpuni dalam Tri Dharma. Karakter ini menjadi salah satu sebab terkurungnya talenta dan potensi yang ada dalam diri mahasiswa, selanjutnya stagnasi-stagnasi produk ilmiah menjadi *output* akademisi (Siregar, 2019).

Kajian hasil kepenulisan artikel mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia menunjukkan identifikasi tidak memahami bahwa setiap artikel jurnal memiliki template yang berbeda. Kedua, mahasiswa belum memahami instruksi-instruksi yang harus dilakukan dan diterapkan dalam aksi kepenulisannya. Ketiga, rendahnya literasi, kemudian minimnya pengetahuan aplikasi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*). Keempat, rendahnya pemahaman pada aspek teknis parafrase serta menghindari plagiasi sebagai hasil teknis kutipan langsung menjadikan pendorong terbitnya diperlukan bimbingan teknis sebagai tindakan pelatihan dan pendampingan kepenulisan artikel secara optimal. Hal lain ditemukan bahwa pengalaman sistem kepenulisan proposal sebagai dasar terbit artikel mendorong mahasiswa yang sebenarnya memiliki potensi talenta yang baik menjadi stagnasi dalam unjuk diri di bidang Tri Dharma.

Kajian lain secara global bahwa banyak mahasiswa dalam tugasnya, membuat dan merancang desain proposal riset baik *literature review*, riset lapangan, maupun desain pengembangan dalam pengerjaan lebih sering mengambil rancangan orang lain (Hadi, S., 2023). Maknanya mereka secara langsung mengambil proposal dari link google, dan digunakan sebagai produk tugasnya. Perilaku rendah yang berulang ini akhirnya menjadi penghambat berkembangnya cara bernalar mahasiswa dalam upaya mengembangkan nalarnya untuk meninjau topik-topik, tema-tema penelitian maupun aspek pengembangan. Hal yang paling tampak jiwa kotor tersebut ketika diberi tugas membuat makalah. Dasar ini menjadi tantangan dalam upaya mengubah tindak karakter menuju bernalar ilmiah yang benar (Marto, 2019).

Pendampingan, pelatihan, pembimbingan mahasiswa terutama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, secara umum mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Blitar diperlukan tindakan sebagai upaya memberdayakan mahasiswa sebagai SDM yang mumpuni berkualitas, berkompetensi, berdaya guna dengan kemampuan dasar *multibasic competency*, luas multi-pengetahuan, berjiwa *learning to do*, belajar untuk terampil dengan pemahaman pengembangan artikel yang berabsis multi-sumber pengajaran (Derlini, 2023). Pendampingan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan menerbitkan sebuah artikel yang baik, sesuai gaya selingkung yang memiliki jurnal-jurnal bereputasi sinta. Pemahaman yang mendalam ini akan mampu mendorong mahasiswa kepada sikap tidak hanya *learning to do*, akan tetapi pada bentuk lain fundamental belajar dan pembelajaran (Unesco) yang *learning to know* (sikap ingin mengetahui), *learning to be* (sikap untuk menjadi seseorang, diri pribadi yang baik), dan karakter pada *learning to live together*, sikap semangat menjalani ekosistem perikehidupan bersama (Kurniawati, 2023).

Mendasar bahwa sangat diperlukan pemahaman yang mendalam untuk mendorong mahasiswa mampu memahami bagaimana mereka memiliki kecerdasan terampil membuat proposal yang baik, hasil sepadan, dan merancang detail artikel yang baik sesuai template jurnal yang dituju. Pada dasarnya bagi pembelajar adalah dibutuhkannya seseorang yang mampu membuka cara bernalar mereka, sehingga cara bernalar mengalami perkembangan yang baik karena menemukan solusi-solusi yang bagi mereka dianggap menjadi faktor stagnasi berpikir. Indikator tersebut selayaknya mendapatkan pencerahan sebagai pembuka wawasan-wawasan bernalar dalam sistem menulis ilmiah khususnya mampu menerbitkan hasil karya artikel yang baik.

Critical thinking, cara bernalar kritis, yang *creative inovative*, dalam iklim bernalar yang multi-kreatif berinovasi, dengan dasar berkemampuan interaksi komunikasi yang baik, *communication skills*, akan mendorong peserta didik mahasiswa menjadi sumber daya manusia yang tepat guna. Karakter lain, sikap kemampuan yang baik dalam *collaborative governance*, yang maknanya tidak hanya dalam lingkup internal, akan tetapi juga eksternal akan memberikan keluasan tinjauan riset yang tajam (Marto, 2019). Kepercayaan diri tersebut akan mampu mendorong terbitnya kompetensi dalam diri mahasiswa mendesain kerangka-kerangka bernalar keilmiah.

Temuan mendasar sebagai indikator dilaksanakannya pelatihan, pendampingan sekaligus pembimbingan ini adalah lemahnya budaya ilmiah dalam riset. Maknanya, budaya plagiasi mahasiswa dalam pemuatan makalah, selanjutnya proposal penelitian ini menjadikan dirinya lemah dalam bernalar, terutama mengembangkan daya tinjauan sumber kajian yang harus diteliti. Mereka bingung, topik, tema, bahan apa yang harus dijadikan judul riset yang akan mendasari terbitnya artikel. Keterbatasan bernalar ini menjadi tantangan mengubah pola berpikir tidak sehat menuju pola berpikir yang sehat dalam pengembangan penulisan karya ilmiah, khususnya desain akhir artikel yang terbebas dari plagiasi. Keterbatasan ini menjadi salah satu indikator lemahnya keikutsertaan, motivasi mahasiswa mengikuti ajang lomba kepenulisan ilmiah. Mereka tidak mampu mengembangkan diri. Bimtek akan memberikan dorongan bernalar sehat,

berwawasan ilmiah, mahasiswa berjiwa ilmiah, yang mampu mengembangkan literasi ilmiah, tanpa gagap *Artificial Intelligence*. Diperlukan bimtek *sustainable*, bertahap, intens untuk mengubah perilaku buruk ilmiah menuju kaidah-kaidah, konsep-konsep filosofis ilmiah. Perilaku yang tidak hanya sekedar mengetahui, akan tetapi mampu melakukan tindakan-tindakan nyata. Perubahan cara berpikir, perubahan *mindset* yang ilmiah yang mendorong dirinya mampu berpartisipasi aktif dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi ke depannya (Bakri dkk, 2023).

Praktiknya bahwa pelaksanaan bimbingan, pelatihan dilakukan secara bertahap sebagai upaya mengetahui seberapa jauh tindakan yang harus dilakukan untuk mewujudkan tujuan pengabdian. Ditemukan mendasar, indikator mahasiswa yang belum memahami, karena keterbatasan kepemilikan laptop, namun motivasi belajar tinggi, respon tinggi. Kemudian indikator mahasiswa dengan talenta bagus, sarana komplit, terjadi peningkatan pemahaman kepenulisan, namun memang tidak ada keinginan untuk belajar lebih baik, karena hobi yang tidak sejalan dengan IT. Sesuai pernyataan Haris, meningkatnya pengetahuan-pengetahuan dalam memperoleh pemahaman keterampilan talenta keilmiah, meluasnya literasi-literasi multi-jurnal, serta pemahaman multi-aplikasi akan mendorong meningkatnya kecerdasan ilmiah terutama keterampilan berbahasanya (Haris, I., et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Strategi bimtek, pelatihan dan pendampingan menetapkan tipe belajar inovasi desain STAD dengan menetapkan praktisi PJBL. Desain awal perluasan cara berpikir melalui ceramah diskusi sebagai langkah membawa peserta menuju pemikiran/visioner yang sama. Penyamaan pemikiran ini sebagai upaya membuka pola berpikir yang sejalan diperlukannya bimtek kepenulisan artikel (Hajeni, 2023). Desain mengubah cara berpikir mahasiswa peserta bimtek ini sebagai langkah mendorong kepercayaan diri untuk berperilaku bernalar sehat, kritis, inovatif, mampu melakukan, dan semangat kolaborasi bersama tim. Visioner yang sama membawa motivasi untuk mengurai titik kelemahan diri menjadi kelebihan yang berlipat. Motivasi tinggi, percaya diri tinggi mendorong peningkatan literasi kompetensi, sehingga terjadi peningkatan performansi sebagai pengalaman yang baik (Muslihati, 2023). Subjek bimtek mendasar terkhusus mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, namun bimtek dibuka juga untuk dosen, serta mahasiswa luar prodi, dan umum. Secara keseluruhan, keterbatasan personil, juga diperlukannya efektifitas bimtek, terbatas 40 peserta. Kapasitas tersebut terpenuhi peserta 26 peserta Pendidikan Bahasa Indonesia, 9 peserta di luar prodi, 5 dari peserta guru. Lokasi di ruang UPT Perpustakaan BK Blitar, tahapan kolaborasi Ps PBI, UPT Perpustakaan UNU Blitar dan UPT Perpustakaan BK, dan pemateri. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi, teknis pelaksanaan, dan rancang lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

November tahun 2023, pertanggal 13-14, di ruang yang disediakan UPT Perpustakaan Bung Karno, pelaksanaan bimtek ditetapkan. Observasi-observasi yang dilanjutkan multi-koordinasi, dan ditetapkan September 2023, mensosialisasikan progres akan diadakan pelatihan, pendampingan, bimbingan teknis penulisan artikel bereputasi sinta. Evaluasi kinerja bimtek pada Desember untuk melakukan *editing-editing*, mereview, sekaligus upaya *finishing* kinerja, dan Januari 2023 penetapan laporan akhir serta tujuan penerbitan artikel.

Pengabdian ini sebagai upaya membantu pengembangan berpikir, penalaran konsep dan kaidah, serta teori yang mendasari penulisan ilmiah, sekaligus mengenalkan desain-desain kecerdasan buatan (AI) yang dapat mempermudah penulisan proposal sekaligus pelaporan dalam bentuk artikel sesuai template jurnal terpilih (Dwilaga, 2023). Diperlukan penguatan-penguatan pada diri mahasiswa pada perilaku *learning to do*, kemampuan mengerjakan (Pratama, U. N., 2023). Desain mengubah budaya mahasiswa yang lemah literasi menuju jelajah literasi tingkat tinggi (*Higher Order Thingking Skills*). Prosedur dilaksanakan dengan model pembelajaran menyenangkan, banyak praktik, kerjasama kelompok, motivasi bersama, visioner yang sama untuk bisa, dan saling mendapatkan *support*. Sistem tahapan yang mudah penjelasan runtut membawa nuansa pembelajaran lebih ringan dan mudah dijalankan. Contoh topik dan tema pembuatan proposal menuju desain artikel disertai beberapa contoh template beberapa jurnal memberikan pemahaman otentik bahwa artikel harus merujuk pada template jurnal yang telah ditetapkan dan tidak semua jurnal dapat dilakukan submit dengan pertimbangan sesuai sub-bidang jurusan. Peserta mendapatkan laman-laman jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional dengan templatanya. Namun, konsentrasi tetap pada jangkauan jurnal nasional bereputasi sinta Kemendikbudristekdikti.

Pelatihan peserta dimulai dari pra-bimbingan melalui elaborasi riset testimoni terapis. Langkah ini sebagai upaya membuka pengetahuan riset, keilmiahan, detail faktual *by* data melalui identifikasi analisis data peserta untuk mengetahui indikator-indikator penyebab penyakit melalui pemeriksaan darah. Sesi ini peserta diajak menjelajah, berolah nalar, analisis kritis, sekaligus kolaborasi dengan tim untuk melakukan instropeksi-instropeksi pemikiran ilmiah. PJBL yang menuntun peserta bimbingan pelatihan melakukan eksplorasi-eksplorasi, penilaian-penilaian, menginterpretasi, menyintesis serta membuka informasi-informasi ilmiah. *Culture landscape* yang ilmiah dalam sebuah tim menjadi dasar visioner penetapan mengembangkan pola nalar. Kinerja tim yang baik dalam misi yang sama akan memberikan motivasi-motivasi jiwa periset, membentuk menjadi *leadership* kreatif, inovasi yang penuh gairah (Kimia, 2023).

Praktis, pelaksanaan, materi ilmiah, pembicara sekaligus pembimbing, memfasilitasi, menyampaikan pemaparan konsep ilmiah, sekaligus sistem otomatisasi menggunakan aplikasi kecerdasan buatan (AI), dan penguatan Mendeley. Selanjutnya,

menyampaikan konsep artikel secara mendalam, prasyarat kajian isian artikel, prosedur kepenulisan, dan dilanjutkan tinjauan jurnal-jurnal bereputasi sinta. Mahasiswa bersama tim-nya berkolaborasi melakukan percobaan-percobaan, jelajah informasi link ilmiah, saling memberikan masukan-masukan, diskusi konvensional dan modernisasi sistem kepenulisan, membahas isi detail artikel sesuai masing-masing template jurnal. Tim pembimbing secara berkesinambungan melakukan pendekatan, memfasilitasi, memberikan pemecahan-pemecahan atas kendala yang terdapat dalam setiap kelompok. Kelompok yang hanya membawa 1 laptop dapat bergabung, membuat catatan-catatan terkait desain pembuatan artikel berbasis *Artificial Intelligence*. Optimalisasi ini mendorong peserta lebih mudah memahami teknis penulisan artikel ilmiah yang menjadi target.

Praktik sesi ketiga peserta bimbingan yang telah menyiapkan proposal hasil risetnya, dengan memperhatikan indikator-indikator template melakukan isian-isian sesuai prosedur. Referensi-referensi yang terdeteksi lampau, kecuali buku, dilakukan revitalisasi untuk mengikuti desain rujukan terbaru. Fasilitator, bersama tim pembimbing melakukan reaksi, berkeliling sesuai tugas bersama kelompok bimbingannya melakukan edukasi-edukasi terstruktur. Aplikasi bimbingan yang menyenangkan dan tidak menegangkan apalagi serasa ada beban, menjadi pendukung kelancaran proses pelaksanaan bimtek dengan baik dan lancar sesuai visi misi strategi dan tujuan ditetapkan bimtek. Langkah tahap keempat dan kelima, terdapat sesi zoom, kolaborasi pembicara dari Universitas Islam Riau, Dr. Roziah, M.A., dan pembicara dari Universitas Al-Washilyah Labuhanbatu Dr. Juli Yani, M.Hum., melakukan tahap *editing* dan *review*, terhadap hasil artikel yang sudah terdeteksi dan terseleksi, dilakukan *review* sesuai template masing-masing terpilih. Masukan reviewer terkait kosa kata, kalimat, parafrase kutipan langsung dari artikel rujukan menjadi nuansa pembelajaran. Nuansa pembicara dari seberang tersebut memberikan pembelajaran lebih menyenangkan, memberikan banyak masukan-masukan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peserta bimtek. Kolaborasi pelatihan dengan mendatangkan praktisi dengan gelar doktor yang berusia muda ini mampu membuka khasanah visioner peserta didik dalam upaya meningkatkan kompetensi dan performansi peserta didik bahwa sesuatu jika dilakukan dengan tepat tersistem akan mendorong percepatan tujuan pendidikan.

Sebuah kesadaran bahwa peserta memiliki keberagaman skills dan kompetensi, beserta terdapatnya keterbatasan sarana pembelajaran bimtek yang terbawa peserta menjadi desain metode pembelajaran yang tepat. Kelemahan yang sekaligus menjadi keunggulan disetiap kelompok belajar menjadi motivasi-motivasi dan strategi belajar yang baik bagi peserta bimtek di tiap kelompoknya. Hasilnya, peserta yang tidak membawa laptop, dikarenakan memang tidak memiliki, berupaya membuat catatan-catatan detail teknis tahapan pembuatan artikel. Secara bergantian, peserta yang lebih terampil memberikan masukan dan memberikan kesempatan kepada anggota kelompoknya untuk mencoba dan belajar. Kelemahan, keterbatasan waktu, menjadi faktor konvensional. Peserta mengharapkan dilakukan pelatihan berkesinambungan untuk lebih memperdalam optimalisasi penulisan artikel berbasis *Artificial Intelligence*.

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat ini secara mutlak mencapai keberhasilan sesuai visi misi strategi dan tujuan ditetapkan Bimtek. Dari progres awal yang telah dirancang secara matang, memberikan dampak pelaksanaan berjalan sesuai target. Respon positif, dan permintaan dari mahasiswa yang tidak diterima karena mendaftar di luar target kebutuhan ekspektasi jumlah peserta, keterbatasan ruang dan pembimbing serta menimbang efektivitas pembelajaran menjadi indikator evaluasi. Masukan-masukan terkait waktu yang sedikit, sehingga praktik yang sempit waktu, terlalu cepat selesai, dirasakan kurang memberikan waktu untuk belajar lebih mendalam. Akan tetapi, indikator tersebut tidak mengurangi keberhasilan pelatihan bimbingan teknis optimalisasi mahasiswa dalam membuat artikel berbasis AI menuju jurnal bereputasi *sinta*. Evaluasi keberhasilan, tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat ini dapat ditinjau sebagai berikut.

Ketercapaian Tujuan Pengabdian

Target pengabdian kepada masyarakat ini 40 peserta dengan pertimbangan jumlah instruktur abdimas sebagai taktis efektivitas dengan jumlah waktu yang terbatas. Sosialisasi dengan jumlah pendaftar 57 peserta, yang dilakukan selama 2 hari dan ditutup sesuai kebutuhan. Peserta masuk terpenuhi 26 peserta Pendidikan Bahasa Indonesia, 9 peserta di luar prodi, 5 dari peserta guru. Nilai keberhasilan kegiatan pengabdian optimalisasi potensi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah terakreditasi *sinta* ini tidak sekedar terdapatnya jumlah peserta yang melebihi batas kuota, akan tetapi juga antusias peserta yang mengharapkan adanya tindak lanjut bimbingan tahap selanjutnya. Akhir evaluasi tidak jauh berbeda dengan abdimas Tanjung (2023), ditemukan 28 peserta dengan *review* mampu mendesain artikel sesuai template dalam arti sudah mengikuti prosedur penetapan dengan benar, 7 peserta dengan fase paham, akan tetapi terdapat kesalahan, ketidaktepatan, dan ada kebingungan material desain isi yang praktis mewakili keseluruhan subbab artikel, dan 5 sisanya dalam kondisi terhambat dikarenakan tidak membawa peralatan laptop. Berdasarkan material tersebut, dibutuhkan bantuan khusus secara *online*, atau dapat menemui pembimbing di jam kerja teruntuk ketujuh peserta. Sedangkan yang tidak membawa peralatan, yang pada dasarnya mengikuti bimtek sebagai tim pendukung, dapat melakukan konsultasi langsung baik secara personal, maupun kelompok.

Sebuah dilema konvensional, tidak terdapatnya perangkat sebagai media pembelajaran menjadi kendala vital terutama mempelajari desain pembelajaran berbasis IT. Begitu juga kendala pelatihan bimbingan teknis ini, perangkat lunak yang seharusnya menjadi syarat yang harus dibawa, kurang mendapatkan perhatian yang baik. Namun, dengan pencatatan yang serius, taktis sistem kepenulisan artikel, dapat dijadikan panduan dan mengatasi kelemahan pembelajaran. Mereka berpikir, teknis ini hanya menyampaikan teori-teori, konsep kaidah saja, tidak mengedepankan banyak praktik. Fase awal praktik yang mencapai (15 peserta) 37,5% meningkat menjadi 28 peserta (70%) memahami secara

benar, mengalami kesepahaman, namun terbatas kelancaran dari 35% (15 peserta), menjadi 7 peserta (17,5%) mengalami penurunan, sehingga hasil akhir 12,5% dikarenakan tidak membawa perangkat lunak.

Capaian Sub-Materi

Pencapaian aspek materi secara umum dinilai dari indikator tersampainya materi kepada peserta didik dengan baik. Kelancaran tersebut dengan meningkatnya kesepahaman peserta dalam menyelesaikan desain artikel sesuai templatnya, kedua menurunnya jumlah memahami akan tetapi masih rancu dalam penetapan esensial isi artikel sesuai dengan template. Hal tersebut, salah satu indikator yang menjadi kendala adalah kebingungan peserta karena desain proposalnya, tidak sesuai dengan isian yang seharusnya diminta sesuai prasyarat template, terutama pemecahan di aspek penetapan hasil dan di pembahasan. Keberhasilan penyampaian materi sekaligus pendampingan ini berdasarkan capaian peningkatan peserta dalam memahami ritme penulisan artikel dari awal pencapaian 37.5% meningkat menjadi 70%, dengan 17,5% paham akan tetapi rancu pengisian subbab artikel dikarenakan proposal riset bersifat deskriptif kualitatif tanpa menunjukkan hasil data, hanya merujuk pembahasan secara global. Keterbatasan waktu, konvensional tantangan bimtek, lemahnya keperluan untuk praktikum, kemudian kendala eror internet dan kuota, diperlukannya *support* kuat untuk internet yang mampu mengayomi seluruh jumlah peserta. Hal mendasar, perangkat lunak laptop yang *support* dan berdaya tinggi menjadi pendorong ketercapaian submateri abdimas. Namun, secara global, submateri dapat tersampaikan dengan baik.

Kompetensi Pemahaman Materi

Meninjau pada apakah materi sudah dan telah serta mampu dipahami peserta didik, maka dinyatakan sudah dapat dipahami dengan baik. Deretan materi yang disusun dengan ringkas pada dan mudah dipelajari tersebut menjadi standar ketertudahan peserta bimtek belajar. Taktis tuntunan cara mendesain artikel, kemudian teknis menghilangkan plagiasi artikel, teknis parafrase artikel dapat dipahami peserta. Namun, mereka menyatakan, teknis tersebut juga harus dibarengi dengan sering mendesain artikel dan dilakukan cek plagiasi. Kemudian, secara mendasar telah meningkat kemampuan menulis proposal juga, maknanya bahwa dengan melihat prasyarat apa saja yang harus dituangkan dan menjadi syarat terbit artikel, maka peserta menjadi berpikir bahwa desain proposal harus terkondisikan pada rujukan-rujukan yang *up to date*, terbaharukan, dan mampu memberikan pemecahan yang tepat.

Kesepahaman peserta pada materi yang kemudian diaplikasikan dalam mendesain artikel tersebut mampu meningkatkan pengalaman langsung, menjadi performansi baru, pemerolehan taktis desain artikel dengan beberapa template jurnal. Peserta menyampaikan bahwa praktikum yang lebih banyak waktu memberikan kesempatan yang cukup banyak dan luas dalam menjangkau pemahaman-pemahaman terkait *link-link* rujukan yang tepat.

Secara keseluruhan, 35 (87,5%) peserta memahami dengan baik, dan 5 peserta kurang maksimal dikarenakan tidak praktik secara langsung, dan ini didominasi oleh guru akibat tidak membawa perangkat lunak laptop, hanya menganggap bimtek ini sebagai pemaparan konsep kaidah saja. Pengalaman-pengalaman menulis artikel ini menjadi performansi yang menyenangkan bagi peserta didik. Mereka menganggap bahwa selama ini memang tidak mendapatkan pelatihan membuat artikel. Mereka lebih banyak membuat makalah, dan itu pun tidak dilakukan *review* yang benar, sehingga desain plagiasi makalah milik orang lain sebagai bagian solusi cepat saji mereka. Dengan pelatihan ini mereka menjadi tahu, bahwa cara terbaik membuat proposal sekaligus mendesain artikel berbasis sinta dengan rujukan *up to date*, terbaharukan dan non-plagiasi.

Hambatan normal adalah internet lemah, tidak membawa laptop, dan kurang menguasai IT. Pendukung pembelajaran yang menjadikan kelancaran mendesain artikel adalah sudah disiapkannya desain proposal *literature review* oleh masing-masing peserta. Kesiapan ini mendorong ketermudahannya peserta bimtek mengikuti alur pembelajaran yang ditetapkan. Talenta-talenta yang sebelumnya terasah melalui pembelajaran membuat proposal *literature review* semakin terasah terbimbing oleh tim Abdimas. Terjadi peningkatan bernalar kritis, kreatif, inovatif dalam pengambilan rujukan yang tepat, semakin memahami kajian-kajian terdahulu sebagai dasar riset yang akan dikembangkan. Bimbingan teknis pelatihan dan pendampingan ini mampu memberikan nilai lebih *soft skills* dan *hard skills* peserta. Penerapan strategi komunikasi yang baik, tepat guna sesuai kemampuan peserta, mampu mendorong pemekaran pemikiran kelogisan, keilmiahan peserta. Interaksi yang baik ini mampu memberikan motivasi inovasi percaya diri peserta kepada pola pikir *Higher Order Thinking Skills* mereka.

Hasil umpan balik terdapatnya permintaan bimbingan lanjutan dengan waktu yang cukup panjang praktisnya, sehingga lebih memahami secara mendalam. Keterlibatan UPT Perpustakaan Bung Karno yang telah memberikan fasilitas-fasilitas gratis sebagai ruang diskusi dan pelatihan mendorong ketercapaian visi misi strategi dan tujuan Adbimas. Dukungan Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Kepala UPT Perpustakaan dan LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Blitar memberikan ruang mudah ketercapaian tujuan. Dan keutamaan adalah antusiasnya mahasiswa PS PBI yang termotivasi kuat mampu membuat artikel dengan baik ini menjadikan proses dan progres optimalisasi potensi mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah terakreditasi sinta terealisasi dengan baik.

SIMPULAN

Bimbingan teknis pelatihan dan pendampingan ini merupakan bagian dari desain Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebuah pengabdian kepada masyarakat secara umum, secara khusus upaya peningkatan sumber daya manusia Indonesia. Hasil Abdimas yang ditetapkan dan dilaksanakan bulan November 2023 ini berjalan dengan baik. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada peserta bimtek pada teknis penulisan artikel ilmiah menuju standar sinta. Secara universal, tetap saja kendala pelatihan terletak pada layanan internet, kuota terbatas, tidak membawa perangkat lunak, dan yang paling utama

adalah kemampuan IT. Semua menjadi tantangan strategi ke depan dan pendampingan lanjutan. Diperlukan desain bimtek yang memerlukan waktu yang cukup banyak, terutama di titik praktiknya. Kolaborasi yang baik antar lembaga, akan memberikan kemudahan yang signifikan dalam upaya melakukan pelatihan-pelatihan selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Bakhri, S., Rahayu, S., & Wardani, T. (2023). *Pengabdian Kepada Masyarakat Pembekalan Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Bakti Nusantara*. NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(2), 144-149.
- Derlini, D., Siagian, T., Manullang, S. O., Nur, M., Syah, S. P., & Saputra, A. M. A. (2023). *Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Sinta*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(4), 9541-9545.
- Dwilaga, A. T. (2023). *Implementasi Model Artificial Intelligence dalam Warehouse: Systematic Literature Review*. JUSTI (Jurnal Sistem dan Teknik Industri), 3(2), 253-261.
- Hadi, S., Fatria, N. A. E., & Primasari, Y. (2023). *Effectiveness Of Online Learning As A Form Of Independent Learning At Nahdlatul Ulama University Blitar*. JOSAR (Journal of Students Academic Research), 9(1), 87-94.
- Hajeni, H., Rahmatia, R., Nurdin, S., Palangngan, S. T., & Heriyanti, H. (2023). *Pendampingan Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 5(2), 231-237.
- Haris, I., Kusumarini, E., Zagoto, S. F. L., Kusumawati, I., & Arifudin, O. (2023). *Pengenalan Teknis Penggunaan Software Turnitin Dan Mendeley Dekstop Untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Baru*. Journal Of Human And Education (JAHE), 3(2), 172-178.
- Kimia, G. B. B. P. (2023). *Prof. Yuli Rahmawati, S. Pd., M. Sc., Ph. D*. Cakrawala Pemikiran 59 Guru Besar Universitas Negeri Jakarta, 284.
- Kurniawati, R., Khusaini, K., Latuconsina, H., & Atrisia, M. I. (2023). *Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk dosen dan mahasiswa*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ, 6(2), 177-186.
- Marto, Hasia. (2019). *Kesulitan Guru Sekolah dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah Sebagai Pengembangan Kompetensi Profesional Di Kabupaten Tolitoli*. Bomba: Jurnal pembangunan Daerah.
- Muslihati, M., Taufiq, A., Sopingi, S., Saputra, N. M. A., & Diyana, T. N. (2023). *Peningkatan Keterampilan Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada Santri dengan Model Hybrid Project Based Learning*. E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 14(2), 260-267.
- Pratama, U. N., & Surahman, E. (2023). *Desain Online Project-Based Learning untuk Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah Pendidikan Seni Budaya*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 10(1), 184-198.
- Putra, Randi Eka. 2020. *Sosialisasi Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru sekolah dasar Di Dusun Bangun Harjo*. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Maret, volume 1, no 1 (22-27).

- Siregar, Amelia Zulianti, dkk. 2019. *Strategi dan teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). *Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah*. Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM), 1(1), 42-52.
- Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. LN.2003/NO.78, TLN NO.4301, LL SETNEG : 37 HLM.
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.